

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) atau Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) merupakan penyakit paru yang ditandai dengan obstruksi aliran udara yang persisten dan progresif karena respon inflamasi kronis pada jalan napas dan parenkim paru yang disebabkan gas atau partikel beracun (KemenKes RI,2009). Menurut *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD, 2016)* PPOK merupakan suatu penyakit dengan karakteristik yaitu keterbatasan saluran napas. Keterbatasan saluran napas tersebut biasanya progresif dan berhubungan dengan respons inflamasi dikarenakan bahan yang merugikan atau gas.

Dua gambaran klinis yang terjadi pada pasien PPOK adalah bronkitis kronis atau emfisema. *Bronkitis kronis* adalah kondisi dimana terjadi *sekresi mukus* berlebihan ke dalam cabang *bronkus* yang bersifat *kronis* dan kambuhan, disertai batuk yang terjadi pada hampir setiap hari sedikitnya 3 bulan dalam setahun untuk 2 tahun berturut-turut, sedangkan *emfisema* adalah kelainan paru-paru yang dikarakterisir oleh pembesaran rongga udara bagian distal sampai ke ujung *bronkiolen* yang abnormal dan permanen, disertai dengan kerusakan dinding *alveolus*. (Ikawati, 2016)

Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit Tahun 2009 — 2010, PPOK merupakan penyakit tidak menular yang menjadi prioritas program pengendalian Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL). PPOK masuk dalam peringkat 10 besar kematian penyakit tidak menular rawat inap di rumah sakit (Kemenkes RI, 2012). Di Jawa Tengah sendiri khususnya di Delanggu ada sekitar 48 kasus PPOK. Di RSI Klaten setidaknya ada 321 kasus. (Prokes Klaten, 2015).

Penyebab dari COPD sendiri yaitu dibedakan menjadi faktor paparan lingkungan dan faktor *host*. Faktor paparan lingkungan antara lain

merokok, pekerjaan, polusi udara, infeksi. Faktor yang berasal dari *host* pasiennya antara lain usia, jenis kelamin, adanya gangguan fungsi paru yang sudah terjadi, dan predisposisi genetik. (Ikawati, 2016)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien COPD Dengan Akumulasi Secret Di Rumah Sakit “

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien COPD Dengan Akumulasi Secret “

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini adalah Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada pasien COPD dengan akumulasi secret ?

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien COPD dengan akumulasi secret.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah

- a. Melakukan pengkajian pada pasien COPD secara sistematis.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien COPD.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang timbul pada pasien COPD.
- d. Melakukan implementasi keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya guna mengatasi atau mengurangi masalah yang terjadi pada pasien COPD.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan dan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien COPD.

- f. Mendokumentasikan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien COPD.
- g. Menganalisa kesenjangan antara teori dan praktik asuhan keperawatan pada pasien COPD.

E. Manfaat penulisan

1. Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih bagi pembangunan ilmu keperawatan dan dapat memperluas ilmu mengenai COPD dengan akumulasi secret.

2. Praktis

a. Bagi para tenaga kesehatan

Dapat memberikan masukan ataupun menambah informasi serta ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, perawatan, pengetahuan dan keterampilan kerja sehingga dapat mewujudkan budaya kerja yang professional, bermutu dan tenaga kesehatan yang berkualitas khususnya dalam penanganan kasus COPD.

b. Bagi pelayanan

Dapat menambah pengetahuan mengenai penyakit yang dialaminya dan dapat mengetahui tanda dan gejala COPD, mengurangi faktor pencetus COPD, mengetahui penanganan COPD, meningkatkan kualitas hidup dan cara mencegah COPD.

c. Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien COPD dengan akumulasi secret.